

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	
Media Online	Radarsolo

Wilayah: Kota Surakarta

# Pemkot Surakarta Subsidi Rp 3,3 Miliar, BST Tetap Gratis Hingga Akhir Tahun

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/solo/31/10/2022/pemkot-surakarta-subsidi-rp-33-miliar-bst-tetap-gratis-hingga-akhir-tahun/>

**SOLO** – Layanan *buy the service* atau subsidi tarif bagi penumpang Batik Solo Trans (BST) dan *feeder* mulai hari ini seharusnya sudah tidak gratis lagi. Setiap penumpang dikenai tarif Rp 3.700 per orang. Namun, Pemkot Surakarta menggelontorkan Rp 3,3 miliar untuk menanggung subsidi agar penumpang tetap gratis hingga akhir tahun ini.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Surakarta, Taufiq Muhammad mengatakan, ketentuan dari pemerintah pusat mulai 31 Oktober ini untuk tarif umum di Solo Rp 3.700 per orang mulai berlaku hari ini. Sedangkan pelajar, lansia dan difabel masih digratiskan. Namun, pemkot mengambil langkah progresif dengan memberi subsidi sampai akhir tahun dari APBD Kota Surakarta.

“Dari pemerintah pusat itu yang masih gratis untuk lansia, difabel, dan pelajar. Tapi kebijakan wali kota seluruh penumpang tetap gratis sampai akhir tahun. Nah, mekanisme gratisnya penumpang umum ini karena dibayar oleh APBD Kota Surakarta. Jumat (28/10) lalu kami komunikasikan dengan pemerintah pusat dan direspons dengan baik,” kata Taufiq.

Dengan kebijakan ini, Kota Solo menjadi satu-satunya kota yang masih menggratiskan biaya operasional program *Teman Bus* kepada seluruh penumpangnya. Untuk menambal biaya itu pemkot menggelontorkan anggaran Rp 3,3 miliar dari APBD Perubahan 2022. Dari hitung-hitungan itu, anggaran sebesar itu mampu menyubsidi ongkos perjalanan bagi penumpang umum hingga akhir 2022 nanti.

“Sembilan kota yang lain sudah mulai membayar, yang masih menggratiskan penumpang umum hanya Solo karena dibayar oleh APBD. Untuk 2023 masih kami matangkan,” ujarnya.

Meski gratis kata Taufiq, penumpang wajib membayar dengan sistem nontunai atau dengan kartu *e-money*. Dishub akan bersikap tegas melarang penumpang yang naik tanpa *e-money*.

“Secara prinsip BST-feeder ini sudah membayar untuk penumpang umum, makanya wajib tapping kartu *e-money*. Saat mereka tapping, saldo tidak akan berkurang karena disubsidi pemkot,” ujar dia.

Bagi penumpang yang tidak pakai *e-money* maka akan diturunkan. Mengapa harus tapping? Ini penting untuk menghitung *load capacity* BST-feeder. Sebab, ini nanti akan berpengaruh pada subsidi dari pemkot.

Kepala Bidang Angkutan dan Perparkiran Dishub Surakarta Yulianto yakin masyarakat sudah memahami kemandirian dan aturan ini. Meski diakui potensi gesekan atau laporan dari masyarakat tetap ada. Ini akan menjadi bahan evaluasi dishub.

“Sebetulnya kartunya ini kan mudah didapat. Sama seperti yang dipakai di tol dan lainnya. Jadi tidak perlu khawatir,” kata Yulianto.

Agar lebih masif, dishub secara bergiliran masuk ke sekolah-sekolah untuk mengenalkan transportasi perkotaan via BST-*feeder*. Para siswa diajak untuk naik transportasi umum ini dari halte-halte terdekat di sekolah masing-masing sembari dikenalkan layanan BST-*feeder*. Mulai dari mengenal rute, hingga titik penurunan dan penjemputan penumpang yang tersebar di seluruh Kota Bengawan hingga ke kabupaten sekitar.

Sosialisasi penggunaan BST-*feeder* juga akan masif dilakukan seiring diluncurkannya program Sobat Slamet (Sosialisasi Bareng Tamasya lan Sinau Keselamatan Ketertiban). Program yang menjurus ke konsep wisata menggunakan transportasi wisata milik pemkot itu memungkinkan jadi media sosialisasi untuk meneruskan kebijakan-kebijakan pemerintah terkait layanan transportasi publik di Kota Bengawan.

“Program ini konsepnya untuk edukasi dan wisata, namun juga bisa untuk sosialisasi terkait layanan-layanan transportasi publik di Solo,” tambah Kabid Lalu Lintas Dishub Surakarta Ari Wibowo.

Terpisah, Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka membenarkan, pemkot masih menggratiskan biaya penggunaan BST-feeder hingga akhir tahun ini. Pemkot telah menyiapkan anggaran Rp 3,3 miliar untuk subsidi biaya tarif. Anggaran ini diambilkan dari dana pengendalian inflasi.

“*Duite* masih ada untuk subsidi (penumpang BST-feeder). Tapi mulai sekarang naiknya harus selalu tap *e-money*. Tahun depan kami lihat dulu. Kalau masih bisa gratis ya gratis. Kalau beban anggarannya nggak bisa ya bayar,” beber Gibran saat ditemui di *car free day* kemarin. **(ves/bun/dam)**

## Tanpa E-Money Dilarang Naik

- Pemerintah pusat mencabut subsidi lewat *buy the service* bagi penumpang BST-*feeder*.
- Per 31 Oktober 2022 berlaku tarif bagi penumpang BST-*feeder* di Kota Solo Rp 3.700 per penumpang.
- Pemkot menggelontorkan Rp 3,3 miliar untuk menanggung subsidi penumpang BST-*feeder*.
- Sampai akhir tahun, seluruh penumpang BST-*feeder* masih tetap gratis.
- Syaratnya penumpang wajib menggunakan kartu *e-money*.
- Bila tidak memakai *e-money* maka penumpang dilarang naik.